

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Gambaran umum kinerja Guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Cimahi menurut evaluasi diri guru bimbingan dan konseling dalam aspek perencanaan layanan program bimbingan dan konseling rata-rata responden sudah dapat merancang program bimbingan dan konseling dan responden mengaku belum dapat menyusun atau memilih instrumen, menganalisis data, mengaplikasikan dan mengadministrasikan, serta menggunakan hasil asesmen untuk kebutuhan peserta didik secara optimal. Aspek pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling rata-rata responden sudah dapat mengaplikasikan tujuan, prinsip, azas, dan fungsi dalam pelayanan bimbingan dan konseling, dapat memfasilitasi pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, dan dapat melaksanakan pendekatan kolaboratif dengan pihak terkait dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Sedangkan responden belum dapat menerapkan pendekatan/model konseling dalam pelayanan bimbingan dan konseling dan dapat mengelola sarana dan biaya untuk pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Aspek evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut layanan bimbingan dan konseling responden rata-rata sudah dapat menyusun laporan pelaksanaan program (Lapelprog) berdasarkan hasil evaluasi program bimbingan dan konseling dan dapat menentukan arah profesi (peran dan fungsi guru bimbingan dan konseling). Responden belum dapat merancang, melaksanakan, dan memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling. Gambaran umum kinerja Guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Cimahi menurut pengawas enam orang responden satu orang diantaranya berada pada kategori amat baik, tiga pada kategori baik, satu pada kategori cukup dan satu

responden berada kategori sedang. Gambaran umum kinerja Guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Cimahi menurut koordinator bimbingan dan konseling masing-masing sekolahnya responden semua berada pada kategori amat baik.

Gambaran umum kinerja Guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Cimahi dilihat pada perbedaan penilaian yang paling besar dalah perbedaan penilaian antara pengawas dan koordinator bimbingan dan konseling terlihat pada aspek perencanaan layanan bimbingan dan konseling adalah indikator yang masih dalam kategori rendah adalah guru bimbingan dan konseling dapat menyusun atau memilih instrumen, menganalisis data, mengaplikasikan dan mengadministrasikan, serta menggunakan hasil asesmen. Aspek pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah indikator guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan pendekatan/model konseling dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, direkomendasi kepada pihak sebagai berikut.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling yang berkategori sedang dan cukup disarankan untuk secara terus menerus meningkatkan pengetahuan tentang instrumentasi, manajemen dan upaya pemberian bantuan kepada siswa dalam bimbingan dan konseling dengan membaca atau menelaah buku-buku atau jurnal-jurnal yang relevan dan menghadiri seminar dan diskusi yang terkait dengan profesi konseling.

2. Pengawas Dinas Pendidikan Kota Cimahi

Perlu dilakukan pembinaan secara berkala oleh pengawas dinas pendidikan kota cimahi, mulai dari perencanaan bimbingan konseling, pelaksanaan layanan bimbingan konseling, dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut layanan bimbingan dan konseling.

3. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI

Perlu lebih banyak mengadakan/mefasilitasi calon guru dan guru bimbingan dan konseling dengan seminar, *workshop*, pelatihan-pelatihan, observasi dan diskusi dengan mengundang/berkunjung pengawas bimbingan dan konseling atau pihak Dinas Pendidikan dan mengundang/berkunjung ke sekolah.

4. Penelitian Selanjutnya

- a. Sampel guru bimbingan dan konseling yang diteliti saat ini baru berjumlah 6 dari 36 guru bimbingan dan konseling yang sudah disertifikasi di SMA Negeri Kota Cimahi. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel/populasi guru bimbingan dan konseling yang sudah tersertifikasi.
- b. Meneliti semua guru bimbingan dan konseling dengan latar belakang S1 Jurusan bimbingan dan konseling maupun bukan berlatar bimbingan dan konseling (*mismatch*), untuk yang sudah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi.
- c. Mengembangkan penelitian ini dengan melakukan triangulasi data dengan menambahkan/melibatkan peserta didik untuk mengungkap lebih lanjut tentang aspek-aspek kinerja guru bimbingan dan konseling dengan memilih enam orang peserta didik dari kelas X, XI, dan XII yang terdiri dari peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta melakukan penelitian/wawancara kepada sesama guru bimbingan dan konseling untuk mengungkap kinerja guru bimbingan dan konseling secara rinci dan mendalam.